

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Desain penelitian**

Penelitian ini merupakan jenis penelitian *observational* yang dirancang secara *descriptive* dengan metode *cross sectional* dan pengambilan data secara *retrospective*. Pengambilan data Rekam Medis pasien pada Januari-Desember 2015 di RSUD Panembahan Senopati.

#### **B. Tempat dan Waktu Penelitian**

Penelitian ini dilakukan di RSUD Panembahan Senopati Bantul di bagian Rekam Medis dan waktu penelitian ini dilakukan dari bulan Juli 2016 - September 2016.

#### **C. Populasi dan Sampel Penelitian**

##### 1. Populasi Penelitian

Populasi target dalam penelitian ini adalah pasien balita yang menjalani rawat inap dengan diagnosa akhir pneumonia di RSUD Panembahan Senopati Bantul.

##### 2. Sampel Penelitian

Metode pengambilan sampel yang digunakan adalah *Non Probability Sampling* yang artinya pemilihan sampel tidak

menghiraukan prinsip-prinsip *probability*. Hasil yang diharapkan hanya merupakan gambaran kasar tentang suatu keadaan. Penentuan jumlah sampel dapat dilakukan dengan cara perhitungan statistik yaitu dengan menggunakan Rumus Slovin. Rumus Slovin digunakan untuk menentukan ukuran sampel dari populasi yang telah diketahui jumlahnya yaitu sebanyak 163 pasien balita. Untuk tingkat presisi yang ditetapkan dalam penentuan sampel adalah 10 % karena jumlah populasi kurang dari 1000.

Rumus Slovin:

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Keterangan:

n= ukuran sampel

N= ukuran populasi

e= kelonggaran ketidaktelitian karena kesalahan pengambilan sampel yang dapat ditolerir, kemudian dikuadratkan

(Husein ,2009)

Berdasarkan Rumus Slovin maka besarnya penarikan jumlah sampel penelitian adalah :

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

$$n = \frac{163}{1 + 163 \cdot 0.1^2}$$

$$n = \frac{163}{2.63}$$

n = 61,97 dibulatkan menjadi 62 rekam medis

#### **D. Kriteria Inklusi dan Eksklusi**

##### 1. Kriteria Inklusi

- a. Pasien dengan umur 0-5 tahun
- b. Mendapatkan pengobatan antibiotik untuk pneumonia
- c. Dirawat di bangsal rawat inap RSUD Panembahan Senopati Bantul periode Januari-Desember 2015

##### 2. Kriteria Eksklusi

- a. Data rekam medis pasien tidak lengkap

#### **E. Identifikasi variabel penelitian dan Definisi Operasional**

##### 1. Variabel Penelitian

- a. Variabel Bebas : Kerasionalan penggunaan antibiotik
- b. Variabel Tergantung : Lama rawat inap pasien

##### 2. Definisi Operasional

- a. Pasien pneumonia dalam penelitian ini adalah balita yang pertama kali dirawat di RSUD Panembahan Senopati Baantul terdiagnosa pneumonia yang disebabkan oleh infeksi bakteri yang menjalani rawat inap di RSUD Panembahan Senopati Bantul
- b. Rekam Medis yang diambil adalah rekam medis pasien balita pneumonia periode Januari-Desember 2015

- c. Rasionalitas Antibiotik meliputi tepat pemilihan obat, tepat dosis, tepat interval waktu pemberian, tepat lama pemberian, dan waspada efek samping yang sesuai dengan standar *Pharmaceutical Care Untuk Infeksi Saluran Pernapasan* dari DepKes (2005) dan Pedoman Pelayanan Medis IDAI (2009)
- d. Tepat pemilihan obat adalah pemberian antibiotik sesuai dengan pemilihan obat antibiotik berdasarkan *Pharmaceutical Care Untuk Infeksi Saluran Pernapasan* dari DepKes (2005) dan PPM IDAI(2009)
- e. Tepat dosis adalah pemberian antibiotik sesuai dengan dosis berdasarkan *Pharmaceutical Care Untuk Infeksi Saluran Pernapasan* dari DepKes (2005) dan PPM IDAI (2009)
- f. Tepat interval waktu pemberian adalah pemberian antibiotik sesuai dengan interval waktu pemberian berdasarkan PPM IDAI (2009) dan *Drug Information Handbook*
- g. Tepat lama pemberian adalah pemberian antibiotik sesuai dengan lama pemberian berdasarkan *Pharmaceutical Care Untuk Infeksi Saluran Pernapasan* dari DepKes (2005)
- h. Penggunaan antibiotik dikatakan rasional jika tepat pemilihan obat, tepat dosis, tepat interval waktu pemberian, tepat lama pemberian dan tidak terdapat adanya efek samping

## **F. Instrumen Penelitian**

### **1. Rekam Medis**

Rekam medis yang diambil adalah rekam medis pasien balita penderita pneumonia periode Januari-Desember 2015 yang mencakup nama pasien, umur, alamat, hasil kriteria awal, data laboratorium, obat yang diberikan ( nama obat, dosis, cara pemberian, interval waktu pemberian, lama penggunaan ), kondisi umum pasien waktu masuk dan riwayat penyakit serta lama pasien di rawat.

### **2. Pedoman pengobatan pneumonia**

Pedoman pengobatan yang digunakan yaitu Pedoman Pelayanan Medis Ikatan Dokter Anak Indonesia tahun 2009 dan *Pharmaceutical Care Untuk Infeksi Saluran Pernapasan* dari DepKes tahun 2005

### **3. *Statistical Product and Service Solution* (SPSS)**

*Statistical Product and Service Solution* adalah *software* yang dipakai untuk analisis statistika versi 15.0. Analisis yang digunakan adalah analisis korelasi *non parametric* menggunakan metode *Spearman*.

## **G. Cara Kerja**

### **1. Tahap Persiapan**

Tahap persiapan meliputi permohonan izin kepada Program Studi Farmasi Universitas Muhammadiyah Yogyakarta untuk melakukan

penelitian dengan mengajukan proposal yang telah disusun berdasarkan studi pustaka dan permohonan ijin kepada pihak RSUD Panembahan Senopati Bantul.

## 2. Tahap Pelaksanaan

Tahap pelaksanaan meliputi pengambilan sampel Rekam Medis secara *purposive sampling* yaitu pengambilan sampel dilakukan hanya atas dasar pertimbangan penelitiannya saja yang menganggap unsur-unsur yang dikehendaki telah ada dalam anggota sampel yang diambil. Pada penelitian ini diambil sampel sebesar 62 rekam medis berdasarkan jumlah rekam medis yang masuk selama 1 tahun di Rawat Inap Balita RSUD Panembahan Senopati Bantul (163 Rekam Medis Balita).

Sampel yang sudah didapat kemudian dilakukan pencatatan rekam medis seperti alamat pasien, hasil diagnosis, obat yang digunakan, dosis dan cara pemberian, interval waktu pemberian obat, lama pemberian obat, penilaian kondisi pasien dan adanya efek obat yang tidak diinginkan.

## 3. Analisis Data

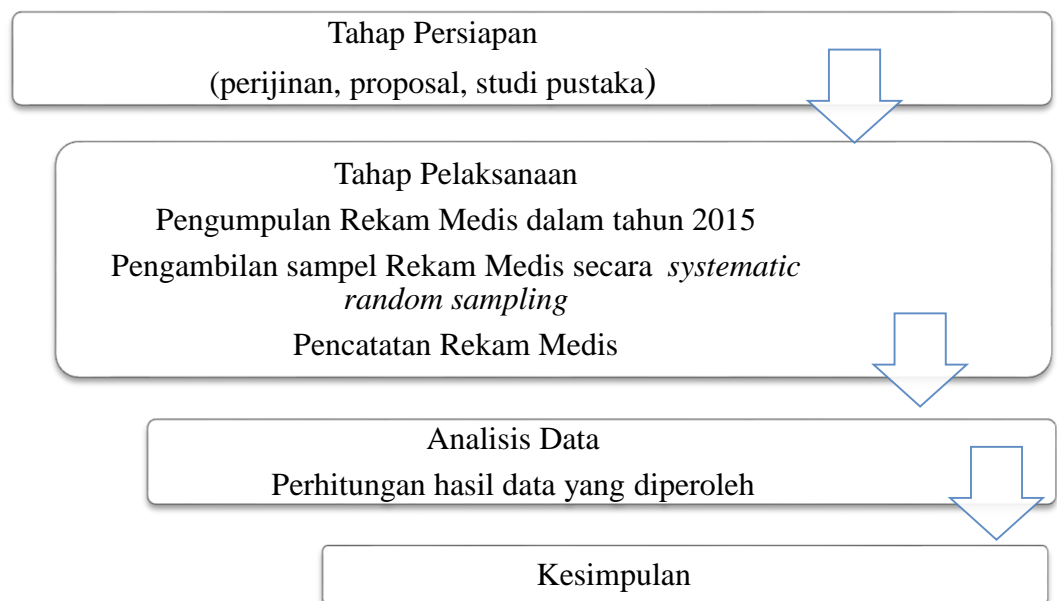
Hasil pengamatan yang diperoleh dianalisis datanya berdasarkan Pedoman Pelayanan Medis IDAI (2009) dan *Pharmaceutical Care Untuk Penyakit Infeksi Saluran Pernapasan* dari DepKes(2005) dan akan diperoleh dua pilihan yaitu sesuai dengan instrumen penelitian atau tidak memenuhi yang kemudian akan dianalisis lebih lanjut tentang kemungkinan penyebab dan solusi yang dapat diberikan. Kemudian

dilakukan analisis korelasi menggunakan data kerasionalan penggunaan antibiotik dan data lama rawat inap pasien dengan menggunakan instrumen SPSS (*Statistical Product and Service Solution*).

#### 4. Kesimpulan

Kesimpulan dapat dibuat apabila analisis data telah dilakukan dan merupakan suatu kumpulan hasil yang mewakili penelitian tersebut.

### H. Skema Langkah Kerja



**Gambar 1.** Skema Langkah Kerja

## I. Analisis Data

Data yang diperoleh disajikan dalam bentuk tabel dan analisisnya diukur dengan menggunakan PPM IDAI dan DepKes (2005). Perhitungan persentase rekam medis yang sesuai kriteria kerasionalan antibiotik sebagai berikut :

1. Jumlah Rekam Medis sesuai kriteria kerasionalan antibiotik = A
2. Jumlah Rekam Medis keseluruhan = B
3. Perhitungan  $X = \frac{A}{B} \times 100\%$

Data yang diperoleh dari analisis rekam medis yang sesuai dengan kriteria kerasionalan antibiotik akan diolah kedalam software *Statistical Product and Service Solution* (SPSS) menggunakan analisis korelasi *non parametric* dengan metode *Spearman*. Analisis korelasi menggunakan data rekam medik pasien yang kemudian di analisis penggunaan antibiotiknya berdasarkan tepat pemilihan obat, tepat dosis, tepat interval waktu, tepat lama pemberian dan adanya efek samping serta data lama rawat inap pasien untuk mengetahui hubungan antara kerasionalan penggunaan antibiotik dengan lama rawat inap pasien (*Length of Stay*).